

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun hasil penelitian dari faktor risiko kejadian Kanker Rongga Mulut Di RSUD Dok II Jayapura tahun 2021 adalah :

1. Karakteristik

- a. Pasien yang berkunjung ke RSUD Dok II di Poli Onkologi paling banyak adalah berusia ≥ 41 tahun.
- b. Pasien yang berkunjung ke RSUD Dok II di Poli Onkologi paling banyak adalah perempuan.
- c. Pasien yang berkunjung ke RSUD Dok II di Poli Onkologi paling banyak adalah dengan Pendidikan SMA
- d. Pasien yang berkunjung ke RSUD Dok II di Poli Onkologi paling banyak adalah yang tidak memiliki pekerjaan.
- e. Pasien yang berkunjung ke RSUD Dok II di Poli Onkologi paling banyak adalah suku Papua.

2. Faktor Risiko

- a. Pasien yang berkunjung ke RSUD Dok II di Poli Onkologi dengan umur ≥ 41 Tahun pada kelompok kasus adalah 26 orang.
- b. Pasien yang berkunjung ke RSUD Dok II di Poli Onkologi dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada kelompok kasus memiliki jumlah yang sama yaitu 15 orang.

- c. Pasien yang berkunjung ke RSUD Dok II di Poli Onkologi dengan kebersihan mulut buruk pada kelompok kasus paling banyak yaitu 24 orang.
 - d. Pasien yang berkunjung ke RSUD Dok II di Poli Onkologi paling banyak adalah yang tidak memiliki perilaku konsumsi minuman beralkol yaitu 65 orang.
 - e. Pasien yang berkunjung ke RSUD Dok II di Poli Onkologi yang memiliki perilaku merokok pada kelompok kasus berjumlah 13 orang.
 - f. Pasien yang berkunjung ke RSUD Dok II di Poli Onkologi yang memiliki kebiasaan mengunyah sirih dan pinang paling banyak pada kelompok kasus yaitu 22 orang.
 - g. Pasien yang berkunjung ke RSUD Dok II di Poli Onkologi paling banyak tidak memiliki perilaku oral seks yaitu 55 orang.
3. Hubungan antara umur dengan kejadian Kanker Rongga Mulut pada pasien di RSUD Dok II Jayapura Tahun 2021, signifikan dan umur merupakan faktor risiko dengan besar risiko yaitu 7,49 kali.
 4. Hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian Kanker Rongga Mulut pada pasien di RSUD Dok II Jayapura Tahun 2021, tidak signifikan dan jenis kelamin bukan merupakan faktor risiko.
 5. Hubungan antara kebersihan mulut dengan kejadian Kanker Rongga Mulut pada pasien di RSUD Dok II Jayapura Tahun 2021, signifikan dan kebersihan mulut merupakan faktor risiko dengan besar risiko yaitu 12 kali.

6. Hubungan antara konsumsi minuman beralkohol dengan kejadian Kanker Rongga Mulut pada pasien di RSUD Dok II Jayapura Tahun 2021, tidak signifikan dan konsumsi minuman beralkohol bukan merupakan faktor risiko.
7. Hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian Kanker Rongga Mulut pada pasien di RSUD Dok II Jayapura Tahun 2021, signifikan dan perilaku merokok merupakan faktor risiko dengan besar risiko yaitu 3,4 kali.
8. Hubungan antara kebiasaan mengunyah sirih dan pinang dengan kejadian Kanker Rongga Mulut pada pasien di RSUD Dok II Jayapura Tahun 2021, signifikan dan kebiasaan mengunyah sirih dan pinang merupakan faktor risiko dengan besar risiko yaitu 17,87 kali.
9. Hubungan antara perilaku oral seks dengan kejadian Kanker Rongga Mulut pada pasien di RSUD Dok II Jayapura Tahun 2021, tidak signifikan dan perilaku oral seks bukan merupakan faktor risiko.
10. Faktor risiko Kanker Rongga Mulut pada pasien di RSUD Dok II Jayapura Tahun 2021 yang paling dominan adalah kebiasaan mengunyah sirih dan pinang.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura tahun 2021, maka dapat disarankan:

1. Kepada RSUD Dok II Jayapura
 - a. Pihak Rumah Sakit agar dapat berkerja sama dengan pihak Dinas Kesehatan Kota maupun Provinsi dalam hal promotif dan preventif tentang kanker rongga mulut sehingga masyarakat mengetahui tentang faktor risiko kanker rongga mulut dan masyarakat dapat melakukan SAMURI (Periksa Mulut Sendiri) untuk mendeteksi segala perubahan dini yang terjadi dalam rongga mulut secara mandiri sehingga dapat dicegah atau diketahui sejak dini.
 - b. Pihak Rumah Sakit agar dapat menyarankan kepada masyarakat yang memiliki kebiasaan mengunyah sirih dan pinang untuk mengurangi frekuensi dan durasi mengunyah sirih dan pinang, berhenti untuk merokok serta menjaga kebersihan mulut dengan baik.
2. Kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Cenderawasih
Disarankan untuk melakukan promosi kesehatan tentang kanker rongga mulut kepada masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan agar masyarakat dapat mengetahui faktor risiko dan cara untuk mencegah serta mendeteksi sedini mungkin sehingga angka kejadian kanker rongga mulut tidak meningkat.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggali lebih dalam mengenai faktor risiko kanker rongga mulut dengan variabel lain seperti infeksi HPV, Riwayat kanker pada keluarga, pola makan, tingkat keparahan atau stadium berdasarkan jenis kanker rongga mulut, serta menggunakan metode yang belum digunakan dan diteliti.